

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehamilan adalah bagian dari tahapan atau siklus hidup seorang wanita, kehamilan proses yang normal, alami dan sehat, bukan suatu penyakit atau kelainan, meskipun kadang-kadang perubahan ibu hamil menimbulkan reaksi yang tidak nyaman, tetapi hal tersebut bukanlah suatu penyakit yang perlu ditangani secara medis, kecuali oleh karena faktor tertentu keadaan semakin buruk atau terjadi komplikasi. Oleh karena itu, ibu hamil hendaknya memahami betul kondisinya dan mampu beradaptasi terhadap perubahan yang terjadi sehingga segala bentuk ketidaknyamanan dapat dikurangi bahkan ibu hamil bisa merawat kehamilannya dengan baik sampai proses persalinan berlangsung (Mursyida *et al.*, 2023).

Masa kehamilan merupakan masa dimana ibu hamil diharapkan mengetahui pentingnya pengetahuan selama masa kehamilannya, dimana pada masa kehamilan itu sangat membutuhkan asupan gizi yang baik dikarenakan berpengaruh untuk jangka panjang pada perkembangan dan pertumbuhan janin. Oleh karena itu ibu hamil diharapkan memenuhi suplemen zat besi selama kehamilan, seperti mengonsumsi tablet Fe minimal 90 tablet, asam folat, vitamin B12, dan kalsium selama kehamilan yang dimana apabila ibu selama hamil kekurangan zat besi yang dapat mengakibatkan anemia pada masa kehamilan (Arnianti *et al.*, 2022).

Anemia adalah suatu keadaan dimana jumlah sel darah merah atau kadar hemoglobin (Hb) di dalam darah lebih rendah daripada nilai normal untuk kelompok orang menurut umur dan jenis kelamin, Gejala anemia seperti lesu, lemah, pusing, mata berkunang-kunang, dan wajah pucat (Muhayati & Ratnawati, 2019). Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) 2019, bahwa kelompok umur yang rentan terkena anemia yaitu, anak usia 6- 59 bulan menderita anemia, usia 10-19 tahun pada remaja putri subur/ menstruasi dan salah satunya yang rentan terkena anemia yaitu ibu hamil usia 15- 49 tahun.

Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), anemia pada kehamilan ditegakkan apabila kadar hemoglobin (Hb) <11 g/dL. *Center of disease control and prevention* mendefinisikan anemia sebagai kondisi dengan kadar Hb <11 g/dL pada trimester pertama dan ketiga, Hb <10,5 g/dL pada trimester kedua, serta <10 g/dL pada pasca persalinan. Anemia dalam kehamilan yang paling sering dijumpai adalah anemia gizi besi, hal ini disebabkan kurangnya asupan gizi dalam makanan karena gangguan *reabsorpsi*, gangguan penggunaan atau pendarahan.

World Health Organization (WHO) mengatakan bahwa diperkirakan kematian ibu sebesar 303.000 jiwa atau sekitar 216/100.000 kelahiran hidup di seluruh dunia. Anemia salah satu dari sepuluh masalah kesehatan di abad modern ini., angka prevalensi anemia pada ibu hamil di seluruh dunia adalah 43,9%. Prevelensi anemia pada ibu hamil diperkirakan di Asia sebesar 49,4%, Afrika 59,1%, Amerika 28,2% dan Eropa 26,1. Bahwa ditemukan tinggi nya angka anemia pada ibu hamil di negara Afrika yaitu 59,1%.

Menurut Kemenkes RI 2019, kejadian anemia ibu hamil di Indonesia masih tergolong tinggi, yaitu sebanyak 48,9%. Kondisi ini mengatakan bahwa anemia cukup tinggi di Indonesia dan menunjukkan angka mendekati masalah kesehatan masyarakat berat *severe public health problem* dengan batas prevalensi anemia lebih dari 40%.

Menurut Dinkes Provsu 2019, bahwa Sumatera Utara yaitu kota Medan diketahui ibu hamil mengalami anemia sebanyak 40,5% yaitu ibu hamil kurang konsumsi tablet tambah darah selama kehamilan. Dinkes Provsu 2022, mengatakan bahwa konsumsi TTD mengalami penurunan yaitu 64,53 % di bandingkan dengan tahun 2021 yaitu 77,93 %. Dan diketahui pemenuhan TTD persentase terendah dibawah 10 persen adalah kabupaten Serdang begadai yaitu sebesar 3,95 %. Di Puskesmas Sari Tegal kota Medan pemenuhan TTD sebanyak 77,1% dan Puskesmas Glugur Darat kota Medan pemenuhan TTD sebanyak 85,6 %.

Pentingnya ibu hamil mengkonsumsi TTD selama kehamilan, TTD bertujuan untuk untuk mencegah dan menanggulangi anemia gizi besi serta menjadi salah satu *intervensi spesifik* dalam upaya percepatan penurunan stunting. Kebutuhan zat besi selama periode kehamilan yaitu sebesar 800-1040 mg maka terdapat sekitar 720 mg zat besi yang diperoleh dari suplementasi dan ditambah sebesar 180 mg zat besi, oleh karena itu ibu hamil perlu mengonsumsi satu Tablet Tambah Darah (TTD)/hari minimal 90 hari selama masa kehamilan. (Nova & Irawati, 2021)

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan oleh Ratu Diah Koerniawati pada tahun 2022 bahwa hasil dari penelitian tersebut adalah factor-faktor yang mempengaruhi anemia pada ibu hamil yaitu adanya hubungan pengetahuan, paritas, usia, tingkat Pendidikan, status social ekonomi, sikap ibu hamil, dukungan keluarga dan status gizi ibu selama kehamilan.

Berdasarkan survey awal yang saya lakukan di Rumah Sakit Imelda Pekerja Indonesia. Dari data kunjungan ibu hamil tahun 2023 sebanyak ibu hamil 1960 terdapat ibu hamil yang mengalami anemia sebanyak 194 dibandingkan dengan data dari bulan januari sampai juni 2024, dari data diperoleh sebanyak 902 ibu hamil terdapat 100 % ibu hamil yang mengalami anemia. Berdasarkan wawancara yang sudah saya lakukan dengan ibu hamil di RSUD IPI dengan ibu hamil sebanyak 5 orang. 1 orang ibu hamil mengatakan bahwa ibu tidak mengetahui apa itu tanda dan bahaya anemia dan kepatuhannya mengkonsumsi TTD yang masih kurang, 3 orang ibu hamil mangatakan bahwa ibu tidak mengetahui apa itu anemia pengetahuan ibu tentang anemia yaitu kekurangan darah, kunjungan ANC yang tidak rutin ibu lakukan dan kepatuhan konsumsi TTD yang masih kurang dan asupan nutrisi selama kehamilan tidak tercukupi, 1 ibu hamil yang berpengetahuan tidak baik terlihat bahwa ibu hamil kurangnya pemahaman mengenai anemia selama kehamilan, 1 orang ibu hamil berpengetahuan baik terlihat ibu mengetahui apa itu anemia dan gejala anemia tapi ibu tidak mengetahui tentang bahaya anemia.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis ingin memastikan bagaimana pengalaman ibu hamil yang mengalami anemia selama kehamilan, dan penulis

tertarik untuk menelitinya lebih jauh dan menyungguhkan dalam bentuk skripsi dengan judul “Pengalaman Ibu hamil yang mengalami anemia selama kehamilan di Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia”.

1.2 Rumusan Masalah

Dari Latar belakang yang telah dikemukakan diatas penelitian merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:” Bagaimana Pengalaman Ibu Hamil Yang Mengalami Anemia Selama Kehamilan di Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia”?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Mengeksplor Pengalaman Ibu Hamil Yang Mengalami Anemia Selama Kehamilan di Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia.

1.3.2. Tujuan Khusus

1. Mengetahui bagaimana pengetahuan ibu hamil tentang anemia selama kehamilan.
2. Mengetahui bagaimana pola makan ibu hamil selama kehamilan
3. Mengetahui kepatuhan konsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil selama kehamilan
4. Mengetahui apakah ibu hamil rutin melakukan kunjungan ANC selama kehamilan.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini dapat memberikan informasi yang objektif mengenai Pengalamam Ibu Hamil Yang Mengalami Anemia Selama Kehamilan dan juga berguna untuk pemahaman serta pengembangan ilmu pengetahuan dan dapat dijadikan sebagai kajian karya ilmiah

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi partisipan

Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan mengenai Pengalaman Ibu hamil yang mengalami anemia selama kehamilan baik melalui keluarga, lingkungan sekolah, media massa dan elektronik, untuk meningkatkan pengetahuan ibu tentang Pengalaman Ibu hamil yang mengalami anemia selama kehamilan agar ibu yang menyusui lebih paham dan mengerti baik yang bekerja mau pun yang tidak bekerja.

2. Bagi partisipan

Hasil penelitian ini dapat digunakan pihak Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia sebagai referensi dan bahan untuk memeberikan informasi dan pendidikan khususnya tentang Pegalaman Ibu Hamil Yang Mengalami Anemia Selama kehamilan.

3. Bagi Institut Kebidanan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan kepustakaan bagi yang membutuhkan acuan perbandingan untuk menambah referensi di Prodi S1 Kebidanan Universitas Imelda Medan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian ini khususnya di Jurusan S1 Kebidanan Universitas Imelda Medan.

1.5 Keaslian penelitian

no	Judul	Penulis dan Tahun	Tujuan penelitian	Pengumpulan data	Hasil	Metode penelitian
1	Penentu Gizi dan Obstetrik terhadap Anemia Defisiensi Besi pada Ibu Hamil yang Menghadiri Pelayanan Antenatal di Rumah Sakit Kesehatan Masyarakat di Abidjan (Pantai Gading). Afrika	Stephane Claver Vanie, Angele Edijeme Ake, Kouakou Nestor Kouassi, Grodji Albarin Gbogouri and Allico Joseph Djaman, 2021	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui prevalensi dan faktor yang berhubungan dengan anemia defisiensi besi pada ibu hamil di Abidjan	pada 389 wanita hamil yang menghadiri layanan antenatal di rumah sakit kesehatan umum di Abidjan.	Tema dari penelitian yaitu defisiensi besi pada masa kehamilan. Anemia defisiensi besi disebabkan oleh multiparitas, usia kehamilan, asupan yang tidak memadai, rendahnya keragaman makanan, dan melewatkan waktu makan.	Data sosiodemografi, obstetri, dan makanan dikumpulkan.
2	Kepatuhan terhadap suplementasi zat besi dan asam folat (IFAS) dan faktor terkait pada wanita hamil: hasil studi cross-sectional di Kiambu, Kenya	Mary Wanjira Kamau, Waithira Mirie, dan Samuel Kimani. 2018	mengevaluasi tingkat kepatuhan terhadap Suplementasi Zat Besi dan Asam Folat (IFAS) di antara wanita hamil di Kabupaten Kiambu, Kenya	Penelitian ini merupakan penelitian cross-sectional yang melibatkan 364 ibu hamil berusia 15–49 tahun.	Tema suplemen zat besi dan asam folat. Hasil menunjukkan bahwa ibu hamil di Kenya mendapat nilai tinggi dari pengetahuan mengenai asam folat	Kuesioner terstruktur yang diberikan oleh pewawancara yang terdiri dari 33 pertanyaan tertutup yang dikategorikan menjadi; data sosio-

					kepatuhannya dan kepatuhan mengkonsumsi suplemen zat besi hanya sedikit.hal ini berhubungan dengan: pengetahuan tentang IFAS, primigraviditas, dan konseling IFAS terutama dalam penatalaksanaan efek sampingnya	demografis (12), pengetahuan ibu (9) dan praktik terkini terhadap IFAS (12), dikembangkan, diuji sebelumnya dan digunakan dalam penelitian ini
3	Pengalaman Pemenuhan Zat Gizi pada Ibu dengan Riwayat Anemia Kehamilan: Studi Kualitatif	Syoifa Rahmawati, Restuning Widiastih, Ida Maryati, Yanti Hermayanti, Ermianti Ermianti, Windy Natasya.2023	Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengalaman pemenuhan nutrisi pada ibu dengan riwayat anemia kehamilan.	sampel sebanyak 20 partisipan Ibu hamil dengan riwayat anemia di Wilayah Kerja Public Health Centre Banjarsengon Kabupaten Jember.	Hasil penelitian menunjukkan lima tema esensial terkait pengalaman ibu dengan riwayat anemia kehamilan yaitu: kurangnya asupan dan ketidakaneekaragaman jenis makanan selama kehamilan; pengolahan makanan dengan suhu panas dan intensitas kering membuat berkurangnya nilai gizi suatu makanan; pemilihan jenis makanan tanpa tahu manfaat dapat mempengaruhi kesehatan; beberapa jenis sayuran, buah dan protein menjadi pantangan makanan	Pengambilan data dilakukan dengan wawancara mendalam semi-terstruktur. Analisis data menggunakan metode Colaizzi.

					selama hamil; dan ketidakpatuhan mereka dalam mengkonsumsi tablet Fe secara teratur.	
4	Kebiasaan Pola Makan Berhubungan dengan Anemia pada Ibu Hamil yang Menghadiri Pelayanan Antenatal Care di Pulau Unguja, Tanzania. India	Nyasiro S Gibore, Agatha F Ngowi, Mariam J Munyogwa, and Mwanaisha M Ali. 2021	Tujuan dari jurnal ini adalah untuk mengevaluasi kebiasaan makan yang terkait dengan anemia pada wanita hamil yang menghadiri layanan antenatal care di Pulau Unguja, Tanzania.	wanita hamil yang menghadiri layanan antenatal care di tiga rumah sakit di Pulau Unguja, Tanzania	Hasil dari jurnal ini menunjukkan bahwa prevalensi anemia pada wanita hamil yang diselidiki adalah 80.8%, dengan sebagian besar mengalami anemia ringan. Faktor-faktor yang berkontribusi terhadap anemia pada wanita hamil termasuk kebiasaan makan yang tidak memadai, konsumsi teh atau kopi selama makan, makan kurang dari 3 kali sehari.	Data sosiodemografis dan kebiasaan makan dikumpulkan menggunakan kuesioner terstruktur
5	Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil tentang Anemia Terhadap Kepatuhan Dalam Mengonsumsi Tablet Fe di Puskesmas Leyangan Kabupaten Semarang	Emiliana and Widayati. 2023	untuk mengeksplorasi hubungan antara pengetahuan ibu hamil tentang anemia dengan kepatuhan dalam mengonsumsi tablet Fe di Puskesmas Leyangan Kabupaten Semarang	Populasi penelitian meliputi seluruh ibu hamil trimester II dan III dari 3 Oktober-31 Oktober 2022 yang tercatat di register ibu hamil, dengan jumlah responden sebanyak 53.	Tema dari penelitian ini adalah Menunjukkan adanya hubungan antara pengetahuan ibu hamil tentang anemia dengan kepatuhan dalam mengonsumsi tablet Fe. bahwa ibu hamil yang memiliki pengetahuan baik tentang anemia cenderung memiliki tingkat kepatuhan yang	Metode penelitian yang digunakan dalam jurnal ini adalah analitik korelasional dengan pendekatan cross-sectiona

					lebih tinggi dalam mengkonsumsi tablet Fe di mana responden dengan usia 20-35 tahun cenderung memiliki tingkat kepatuhan yang lebih tinggi karena tingkat kedewasaan dan daya ingat yang baik	
6	Konsentrasi Hemoglobin pada Kehamilan Dini Sebagai Prediktor Akurat Anemia pada Kehamilan Akhir di Jepang	Kiwamu Noshiro, Takeshi Umazume, Rifumi Hattori, Soromon Kataoka, Takashi Yamada, dan Hidemichi Watari.2022	untuk mengevaluasi apakah kadar hemoglobin selama trimester pertama kehamilan dapat efisien memprediksi kemungkinan terjadinya anemia selama trimester ketiga kehamilan.	Data dikumpulkan dari setiap wanita hamil yang berpartisipasi dalam penelitian ini. Sampel darah diambil pada trimester pertama, kedua, dan ketiga kehamilan untuk menentukan beberapa variabel, termasuk jumlah sel darah merah, kadar hemoglobin, hematokrit, ferritin, besi, dan TIBC.	Tema dari hasil penelitian ini adalah ibu hamil Trisemster III, sekitar satu dari lima peserta mengalami anemia selama trimester ketiga kehamilan. Nilai hemoglobin pada trimester pertama secara efisien memprediksi anemia yang terjadi pada trimester ketiga, lebih baik daripada indeks-indeks status penyimpanan zat besi seperti kadar besi serum, ferritin, dan kadar TSAT.	Desain Studi: Studi prospektif yang melibatkan 231 wanita hamil sehat di Jepang yang tidak mengalami anemia selama trimester pertama kehamilan.
7	Hubungan kebiasaan konsumsi makanan kaya zat besi dengan prevalensi anemia pada ibu hamil	Lufthiani, Nunung F. Sitepu, Siti Zahara Nasution, C holina T. Siregar, Reni Asmara Ariga, Ikhs anuddin	Untuk mengetahui hubungan antara kebiasaan mengkonsumsi makanan kaya zat besi dengan kejadian anemia pada ibu hamil.	Responden berjumlah 30 ibu hamil yang dipilih dengan teknik total sampling dan dilakukan uji korelasi spearman. Selanjutnya instrumen	Tema Penelitian ini menunjukkan kebiasaan mengonsumsi makanan kaya zat besi dengan kategori tinggi sebanyak 23,3% dan sedang sebanyak 76,7%.	Desain yang digunakan adalah deskriptif dengan korelasi cross-sectional.

		A. Harahap, and Ety Afrida.2021		penelitian terdiri dari data demografi dan kuesioner.	Sedangkan kejadian anemia pada ibu hamil sebesar 33,3%, namun tidak anemia sebesar 66,7%. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang bermakna antara kebiasaan konsumsi dengan kejadian anemia dengan nilai $p = 0,000$.	
8	Hubungan usia dengan kejadian anemia pada ibu hamil di kota Metro,Lampung	Senja Atika Sari Nuri Lutfiatil Fitri,Nia Risa Dewi.2021	Tujuannya untuk mengetahui hubungan usia dengan anemia pada ibu hamil di Kota Metro	Besar sampel diambil berdasarkan odds ratio (OR) menggunakan rumus Lemeshow. Besar sampel yang digunakan adalah 138 orang.	Tema dari penelitian ini adalah usia Kehamilan di usia dibawah 20 tahun dan diatas 35 tahun adalah kehamilan yang memiliki resiko dan bisa menimbulkan anemia.usia ibu hamil yang kurang dari 20 akan mengakibatkan pertumbuhan dan perkembangan janin terganggu karena belum matangnya alat reproduksi sedangkan usia diatas 35 akan, maka resiko terjadinya aborts makin meningkat disebabkan karena menurunnya kualitas sel telur atau ovum dan meningkatnya	Penelitian ini memakai metode desain studi analitik dengan pendekatan cross sectional.

					resiko kejadian kelainan kromosom	
9	Gambaran Upaya Pencegahan anemia pada ibu hamil Wilayah Kerja Puskesmas Sukawati I Tahun 2022.	<i>Putu Erryca, Suratiah Suratiah, Dewa Ayu Ketut Surinati. 2022</i>	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran upaya pencegahan anemia pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Sukawati I Tahun 2022.	Jumlah sampel sebanyak 41 ibu hamil yang dipilih menggunakan teknik non-probability sampling dengan purposive sampling dan instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya pencegahan anemia pada ibu hamil dengan kepatuhan minum tablet zat besi sebagian besar berada pada kategori cukup sebanyak 20 orang (48,8%), dengan melakukan pemeriksaan Hb sebagian besar berada pada kategori cukup. sebanyak 25 orang (61,0%), dengan melakukan pemeriksaan antenatal care sebagian besar berada pada kategori baik sebanyak 31 orang (75,6%) dan dengan peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang anemia sebagian besar berada pada kategori kurang baik, yaitu 23 orang (56,1%)	Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif dan pendekatan cross sectional.
10	Hubungan antara status gizi dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Tinggede	Diah Mutiarasari 2019	Untuk menganalisis hubungan antara status gizi dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Tinggede	Populasi penelitian adalah 151 orang, dengan besar sampel sebanyak 61 orang sesuai kriteria inklusi dan eksklusi.	Tema dari penelitian ini yaitu terdapat hubungan status gizi dengan kejadian anemia dengan P-value (0.012<0.05), dengan OR sebesar	Jenis penelitian ini adalah observasional analitik dengan rancangan cross sectional study.

6.500 dengan 95% CI
pada 1.316-32.097.
Selain itu, status gizi
memberikan kontribusi
sebesar 30.6% dalam
mempengaruhi
terjadinya kejadian
anemia
